KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN KIMIA
YOGYAKARTA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Visi Program Studi S-1 Pendidikan Kimia	Menjadi PS S-1 Pendidikan Kimia yang unggul dan terkemuka dengan reputasi internasional dan menjadi rujukan di tingkat nasional dalam pengembangan keilmuan kependidikan dan kimia, berbasis kearifan lokal wilayah tropis Indonesia yang terintegrasi dengan wawasan nilai-nilai Ke-Islam-an dan Ke-Indonesia-an.
Misi Program Studi S-1 Pendidikan Kimia	Menyelenggarakan pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu kimia dan kependidikan yang terintegrasi dengan wawasan nilai-nilai ke-Islam-an, dan kearifan lokal wilayah tropis Indonesia bagi terciptanya keunggulan kompetitif bangsa.

MATA KULIAH: Kimia Obat Tradisional	KODE MATA KULIAH: PKM425043	RUMPUN MATA KULIAH: Pilihan	BOBOT (SKS): 2	SEMESTER:	TANGGAL PENYUSUNAN: 17 Januari 2022
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS: Laili Nailul Muna, M.Sc	KOORDINATOR RMK Agus Kamaludin, M.Pd		KAPRODI: Khamidinal, M.Si.	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (*PROGRAM LEARNING OUTCOMES*)	Menghasilkan lulusan sarjana pendidikan kimia yang: memiliki kompetensi kerja di berbagai sektor bidang pendidikan dan kewirausahaan dengan mengaplikasikan ilmu kimia, kependidikan, teknologi informasi, dan kewirausahaan; siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi baik dalam pendidikan berorientasi profesional maupun akademis; memiliki karakter pribadi insan kamil dengan kemampuan beradaptasi dan berperan aktif pada tataran operasional maupun manajerial di berbagai organisasi.	
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SIKAP:	S1 memiliki karakter pribadi insan kamil profesional yang adaptif, inklusif, dan kontributif bagi kemajuan peradaban bangsa dan kemanusiaan.
		KETERAMPILAN UMUM:	KU1 bekerja dan menyelesaikan tugas secara logis, kritis, sistematis, inovatif, mandiri, bekerja sama, bertanggung jawab dan evaluatif, serta dapat mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan data-data yang akurat dalam rangka menyelesaikan permasalahan di bidang pendidikan kimia dan kimia; KU2 melakukan kerja mandiri, sistematis, bermutu, terukur, dan mengkomunikasikan hasil kerja dalam bentuk lisan dan tulisan sesuai dengan kaidah dan etika ilmiah, serta mengkaji implikasi dari hasil kerja tersebut sesuai dengan keahlian kependidikan kimia dan kimia.

		PENGETAHUAN:	P1 memahami konsep teoretis dan aplikasi tentang struktur, dinamika, dan energi bahan kimia, pemisahan, analisis, sintesis dan karakterisasi (content knowledge); P2 mengintegrasikan konsep kimia, pengetahuan pedagogik kimia, kurikulum, metodologi, media, evaluasi, pengelolaan kelas, dan TIK dalam pembelajaran kimia (technological pedagogical and content knowledge);
		KETERAMPILAN KHUSUS:	KK1 merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran kimia di sekolah sesuai dengan karakteristik materi (content knowledge) dan karakteristik peserta didik, pendekatan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran (pedagogical knowledge), serta teknologi informasi dan komunikasi yang relevan (technological knowledge) secara inovatif dan adaptif.

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah ini membahas tentang jenis sediaan obat tradisional, tahapan pengembangan suatu jenis sediaan obat tradisional dari penyiapan bahan baku terkait factor-faktor yang berpengaruh sampai proses pengolahan yang sederhana serta formula pada sediaan Obat tradisional. Sehingga mata kuliah ini dapat membekali mahasiswa dalam mengembangkan secara mandiri terkait jenisa dan bentuk sediaan obat tradisional
MATERI PEMBELAJARAN:	1. Pendahuluan Ruang Lingkup Kimia Obat Tradisional

	2. Perkembangan Obat Tradisional di Indonesia 3. Jenis dan bentuk sediaan OT serta perbedaan Jamu, OHT, Fitofarmaka serta contohnya 4. Pemilihan simplisia dalam pengembangan OT 5. Pengembangan Formula suatu Produk OT 6. Metode Pengujian Terhadap bahan Baku 7. Jenis ekstraksi bahan alam 8. Produk The Celup Herbal 9. Sediaan rajangan produk Herbal 10. Sediaan Kapsul produk Herbal 11. Pengujian Pproduk (Logam, Mikroba, ALT) 12. Perancangan suatu sediaan produk
PUSTAKA	UTAMA
	1. Depkes RI. 2000. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta : Direktorat Jendral POM-Depkes RI 2. Saifudin A., 2014. Senyawa Alam Metabolit Sekunder Teori, Konsep dan Teknik Pemurnian.Yogyakarta : Deepublish 3. Saifudin, A., Rahayu, & Teruna. 2011. Standardisasi Bahan Obat Alam. Yogyakarta : Graha Ilmu 4. Supriyatna, dkk. 2014. Prinsip Obat Herbal : Sebuah Pengantar untuk Fitoterapi. Yogyakarta : Deepublish 5. WHO. 2006. Pemastian Mutu Obat : Kompendium Pedoman dan Bahan-bahan terkait. Alih bahasa Mimi V, Syahputri. Jakarta : EGC
	PENDUKUNG
	1. Mun`im, A., and Hanani, E., 2011, *Fitoterapi Dasar,* Dian Rakyat, Jakarta 2. Heinrich M., Barnes, J., Gibbons, S., Williamson, E.M., 2010, *Farmakognosi dan Fitoterapi,* EGC, Jakarta

	3. Awang, D. V. C., 2009, Tyler's herbs of choice : *The Therapeutic Use Of Phytomedicinals*
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, proyektor, kertas plano, platform online meeting
TEAM TEACHING	-
MATA KULIAH SYARAT	

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	**INDIKATOR PENILAIAN**	**TEKNIK PENILAIAN**	**INSTRUMEN PENILAIAN**	**BOBOT PENILAIAN**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan kontrak perkuliahan dan paham RPS	Kontrak Belajar dan Pengantar Perkuliahan. Ruang Lingkup Kimia obat tradisional	Diskusi informasi	-	-	-	-
2	Menjelaskan dan Perkembangan Obat Tradisional di Indonesia	Prinsip efikasi dan keamanan Obat Tradisional Perkembangan tahapan obat tradisional di Indonesia	Diskusi informasi	-	-	-	-

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	**INDIKATOR PENILAIAN**	**TEKNIK PENILAIAN**	**INSTRUMEN PENILAIAN**	**BOBOT PENILAIAN**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Regulasi kegiatan ekspor produk OT jumlah jenis OT di Indonesia Pengertian kimia obat tradisional Regulasi obat herbal					
3	Menjelaskan dan membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka serta bentuk sediaan OT	macam bentuk sediaan obat tradisional perbedaan Jamu, OHT, Fitofarmaka dari segi pengujian contoh jenis jamu, OHT,	Cooperative learning Kelompok 1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan macam bentuk sediaan obat tradisional Memahami perbedaan Jamu, OHT,	Non-tes Diskusi kelompok Presentasi kelompok	Rubrik presentasi kelompok (Lampiran 1) Rubrik keaktifan diskusi kelompok (Lampiran 2)	5

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	**INDIKATOR PENILAIAN**	**TEKNIK PENILAIAN**	**INSTRUMEN PENILAIAN**	**BOBOT PENILAIAN**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Fitofarmaka yang beredar di Indonesia		Fitofarmaka dari segi pengujian Menyebutkan contoh jenis jamu, OHT, Fitofarmaka yang beredar di Indonesia			
4	Menentukan formula bahan alam dalam mengembangkan suatu produk	pemilihan formula dalam mengembangkan suatu produk tahapan pemngolahan dari formula sampai proses pengolahan produk formula dari contoh sediaan	Cooperative learning Kelompok 2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan dasar pemilihan formula dalam mengembangkan suatu produk Menjelaskan tahapan pemngolahan dari formula sampai proses	Non-tes Diskusi kelompok Presentasi kelompok	Rubrik presentasi kelompok (Lampiran 1) Rubrik keaktifan diskusi kelompok (Lampiran 2)	5

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	**INDIKATOR PENILAIAN**	**TEKNIK PENILAIAN**	**INSTRUMEN PENILAIAN**	**BOBOT PENILAIAN**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		produk herbal yang beredar		pengolahan produk Menganalisis formula dari contoh sediaan produk herbal yang beredar			
5	Mengetahui dan memahami pemilihan bahan baku (simplisia) serta factor yang mempengaruhi kadar zat aktif dalam suatu tanaman serta pengujian bahan baku sebelum dilakukan proses pengolahan	kandungan metabolit sekunder pada tanaman secara umu factor yang mempengaruhi jumlah kandungan metabolit sekunder tanaman pemilihan bahan baku dan	Cooperative learning Kelompok 3	Mahasiswa mampu: menjelaskan tentang kandungan metabolit sekunder pada tanaman secara umu menjelaskan factor yang mempengaruhi jumlah kandungan	Non-tes Diskusi kelompok Presentasi kelompok	Rubrik presentasi kelompok (Lampiran 1) Rubrik keaktifan diskusi kelompok (Lampiran 2)	5

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	**INDIKATOR PENILAIAN**	**TEKNIK PENILAIAN**	**INSTRUMEN PENILAIAN**	**BOBOT PENILAIAN**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		proses pembentukan simplisia pada tanaman kriteria pengujian bahan baku secara morfologi (daun, rimpang, akar, biji, bunga, dll) manfaat bagian dari tanaman terkait kegunaannya pengujan secara kimia pada beberapa bahan baku berupa serbuk		metabolit sekunder tanaman memahami pemilihan bahan baku dan proses pembentukan simplisia pada tanaman Menjelaskan kriteria pengujian bahan baku secara morfologi (daun, rimpang, akar, biji, bunga, dll) Menyebutkan manfaat bagian dari tanaman terkait kegunaannya			

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	**INDIKATOR PENILAIAN**	**TEKNIK PENILAIAN**	**INSTRUMEN PENILAIAN**	**BOBOT PENILAIAN**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Rekognisi Penelitian Aktivitas antioksidan ekstrak air daun kelor (Moringa oleifera) dengan metode DPPH serta analisis kualitatif kandungan metabolit sekunder		Memahami pengujan secara kimia pada beberapa bahan baku berupa serbuk			
6-7	Menjelaskan jenis ekstraksi dalam proses pembuatan ekstrak	metode ekstraksi berdasarkan jenis sampel yang akan dilakukan pengolahan	Cooperative learning Kelompok 4	Mahasiswa mampu: Memilih macam metode ekstraksi berdasarkan jenis sampel yang akan	Non-tes Diskusi kelompok Presentasi kelompok	Rubrik presentasi kelompok (Lampiran 1) Rubrik keaktifan diskusi kelompok (Lampiran 2)	10

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	**INDIKATOR PENILAIAN**	**TEKNIK PENILAIAN**	**INSTRUMEN PENILAIAN**	**BOBOT PENILAIAN**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		prinsip dari jenis metode ekstraksi kekurangan dan kelebihan dari macam metode ekstraksi		dilakukan pengolahan Memahami prinsip dari jenis metode ekstraksi Menjelaskan kekurangan dan kelebihan dari macam metode ekstraksi			
8	Uts						20
9-11	Menjelaskan tahapan pengembangan bentuk sediaan OT	pemilihan formula pada sediaan teh herbal, rajangan, kapsul proses pengolahan pada sediaan the herbal	Cooperative learning Kelompok 4, 5, 6	Mahasiswa mampu: Memahami pemilihan formula pada sediaan teh herbal, rajangan, kapsul Memaahami proses	Non-tes Diskusi kelompok Presentasi kelompok	Rubrik presentasi kelompok (Lampiran 1) Rubrik keaktifan diskusi kelompok (Lampiran 2)	15

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	**INDIKATOR PENILAIAN**	**TEKNIK PENILAIAN**	**INSTRUMEN PENILAIAN**	**BOBOT PENILAIAN**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		celup, rajangan, kapsul proses packaging pada sediaan the herbal celup, rajangan, kapsul		pengolahan pada sediaan the herbal celup, rajangan, kapsul Memahami proses packaging pada sediaan the herbal celup, rajangan, kapsul			
12-14	Merancangan formula pada sediaan obat tradisional sampai packaging	formula antihipertensi, antidiabetes, kolesterol dengan sumber acuan ilmiah bentuk sediaan proses pengolahan	PBL	Mahasiswa mampu: Merancang formula antidiabetes, kolesterol, antihipertensi dengan sumber acuan ilmiah	Unjuk kerja Sediaan produk OT	Rubrik penilaian produk penelitian (Lampiran 5)	20

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	**INDIKATOR PENILAIAN**	**TEKNIK PENILAIAN**	**INSTRUMEN PENILAIAN**	**BOBOT PENILAIAN**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		berdasarkan bentuk sediaan label untuk packaging		Menganalisis bentuk sediaan Memahami proses pengolahan berdasarkan bentuk sediaan Mendesign label untuk packaging			
16	Uas	Pembuatan Produk					20

KOMPONEN PENILAIAN:	Kelas A	Kelas B
	Kehadiran: 5% Presentasi Kelompok: 15% Keaktifan Diskusi: 10% UK 1: 20%	Kehadiran: 5% Presentasi Kelompok: 15% Keaktifan Diskusi: 10% UK 1: 20%

	Hasil pengembangan produk: 30% (50% dosen, 50% peers) UK 2: 20%	Hasil pengembangan produk: 30% (50% dosen, 50% peers) UK 2: 20%
INTEGRASI-INTERKONEKSI:	Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi: 1. Ulum Al-Qur'an 2. Ulum Al-Hadist 3. Biokimia	
	Level integrasi-interkoneksi Materi Integrasi interkoneksi mata kuliah Kimia Obat Tradisional dengan mata kuliah Biokimia terletak pada keterkaitannya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari konsep dasar-dasar biokimia Metodologi Integrasi interkoneksi mata kuliah Kimia Obat Tradisional dengan Biokimia terletak ada konsep dan teori Biokimia sebagai alat untuk memahami dasar-dasar Kimia Obat Tradisional Filosofis Integrasi interkoneksi mata kuliah Kimia obat tradisional dengan Al-Qur'an dan Al-Hadis terletak pada konsep dasar Islam sebagai agama dan objek kajian ilmiah	
	Proses integrasi-interkoneksi Pembelajaran mata kuliah Perencanaan Pembelajaran menggunakan berbagai macam mata kuliah keilmuan yang lain dengan berusaha untuk menginetgrasikan interkoneksikannya dalam pembelajaran di kelas maupun pembelajaran di luar kelas.	

DISUSUN OLEH:	DIPERIKSA OLEH:		DISAHKAN OLEH:
DOSEN PENGAMPU	PENANGGUNGJAWAB KEILMUAN	KETUA PROGRAM STUDI	DEKAN

Laili Nailul Muna, M.Sc	Agus Kamaludin, M.Pd	Khamidinal, M.Si.	Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Lampiran 1

Lembar Penilaian Presentasi Kelompok

Kelompok	Skor aspek penilaian				Skor Total	Nilai Akhir
	Kelengkapan materi	Penulisan materi	Kemampuan presentasi	Media presentasi		= skor total/16 x 100
1						
2						
dst						

Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

No.	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1	Kelengkapan Materi	4	-Power pont terdiri dari judul, isi materi, dan daftar pustaka. - Isi materi meliputi: 1. materi yang disajikan 2. contoh soal dan jawabannya

			3. latihan soal minimal 5 soal - Power point disusun sistematis sesuai materi - Dilengkapi dengan gambar/animasi yang menarik dan sesuai dengan materi
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
2	Penulisan Materi	4	- Materi dibuat dalam bentuk power point - Setiap slide dapat terbaca dengan jelas - Isi materi dibuat ringkat dan berbobot - Bahasa yang digunakan mudah dipahami,
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
3	Kemampuan Presentasi	4	- Dipresentasikan dengan percaya diri, antusias,dan bahasa yang lantang - Menguasai materi yang disampaikan - Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi - Dapat mengemukakan ide dan beragumentasi dengan baik - Memanajemen waktu presentasi dengan baik.
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
4	Media Presentasi	4	Menggunakan alat peraga sederhana/simulator/model animasi
		3	Menggunakan powerpoint dengan animasi yang mendukung
		2	Menggunakan powerpoint tanpa animasi (hanya teks dan gambar)
		1	Menyampaikan materi menggunakan lisan tanpa media apapun

Lampiran 2

Lembar penilaian keaktifan diskusi

Petunjuk: berikan skor pada kolom penilaian keaktifan

Kelompok	Skor aspek penilaian						Skor Akhir
	Kerjasama dalam kelompok (komunikasi)	Hasil diskusi/uraian yang disampaikan relevan dengan tugas yang diberikan	Distribusi pendapat dan tugas dalam kelompok	Kelengkapan jawaban	Sikap dalam berpendapat	Skor Total	= skor total/15 x 100
1							
2							
dst							

Rubrik penilaian keaktifan diskusi

Skor 1: kurang

Skor 2: cukup

Skor 3: baik

Lampiran 4

Kisi-kisi soal UK

CP-MK	Indikator soal	Level taksonomi Bloom	No. Butir Soal	Pedoman penskoran
Menganalisis metode proses ekstraksi	Mahasiswa diberikan 5 contoh sediaan obat tradisional kemudian diminta untuk mengembangkan dengan senyawa sampel sesuai dengan manfaat pada literatur jurnal.	C5	1 – 5	Jawaban benar = skor 20
Menganalisis proses pembuatan sediaan OT		C5		
Menganalisis sifat fisika kimia senyawa aktif dalam sampel		C5		

Lampiran 5

Rubrik penilaian draf proposal penelitian (bagian *literature review*)

ASPEK	TIDAK MEMADAI	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	SKOR
	< 70	(70 - 74,9)	(75 - 79,9)	(80 - 84,9)	(85 - 100)	
Konsistensi kehadiran dalam diskusi	Mahasiswa tidak konsisten hadir diskusi.	Kehadiran mahasiswa kurang konsisten hadir diskusi.	Kehadiran mahasiswa cukup konsisten hadir diskusi.	Kehadiran mahasiswa konsisten hadir diskusi.	Kehadiran mahasiswa melebihi syarat minimal hadir diskusi.	
Pemilihan dan Jumlah Literatur dalam landasan pemilihan manfaat dan metode ekstraksi	Mahasiswa tidak melakukan pemilihan literatur yang sesuai dengan topik penelitian Jumlah literatur yang sesuai untuk dipilih kurang dari 5 buah	Mahasiswa kurang terampil melakukan pemilihan literatur yang sesuai dengan topik penelitian Jumlah literatur yang sesuai untuk dipilih kurang dari 10 buah	Mahasiswa cukup terampil melakukan pemilihan literatur yang sesuai dengan topik penelitian Jumlah literatur yang sesuai untuk dipilih kurang dari 20 buah	Mahasiswa terampil melakukan pemilihan literatur yang sesuai dengan topik penelitian Jumlah literatur yang sesuai untuk dipilih 25-30 buah	Mahasiswa sangat terampil melakukan pemilihan literatur yang sesuai dengan topik penelitian Jumlah literatur yang sesuai untuk dipilih jauh lebih besar dari 25 buah.	

ASPEK	TIDAK MEMADAI	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	SKOR
	< 70	(70 - 74,9)	(75 - 79,9)	(80 - 84,9)	(85 - 100)	
Presentasi	Presentasi tidak terstruktur, tidak fokus pada penelitian yang dilakukan, persiapan bahan presentasi yang lemah.	Presentasi kurang terstruktur, menggunakan susunan kalimat dan bahasa **kurang baik**, memiliki sikap **kurang baik**, **kurang fokus** pada penelitian yang dilakukan, persiapan bahan presentasi **kurang baik**.	Presentasi cukup terstruktur, menggunakan susunan kalimat dan bahasa **cukup baik**, memiliki sikap **cukup baik**, **cukup fokus** pada penelitian yang dilakukan, persiapan bahan presentasi **cukup baik**.	Presentasi cukup terstruktur, menggunakan susunan kalimat dan bahasa baik, memiliki sikap baik, **cukup fokus** pada penelitian yang dilakukan, persiapan bahan presentasi **cukup baik**.	Presentasi sangat terstruktur, menggunakan susunan kalimat dan bahasa baik, memiliki sikap baik, sangat fokus pada penelitian yang dilakukan, persiapan bahan presentasi sangat baik.	
Sikap dalam diskusi	Tidak menjawab sebagian besar	**Kurang** dapat menjawab pertanyaan	**Cukup** dapat menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan	Dapat menjawab pertanyaan dengan	

ASPEK	TIDAK MEMADAI	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	SKOR
	< 70	(70 - 74,9)	(75 - 79,9)	(80 - 84,9)	(85 - 100)	
	atau keseluruhan pertanyaan tidak berargumentasi.	dengan jelas, lugas, tepat, baik/santun, **sedikit** berargumentasi berdasarkan bukti data.	dengan jelas, lugas, tepat, baik/santun, berargumentasi berdasarkan **sebagian** bukti data.	jelas, lugas, tepat, baik/santun, berargumentasi berdasarkan **sebagian** bukti data.	jelas, lugas, tepat, sangat baik/santun, berargumentasi berdasarkan bukti data.	
Proses pembuatan Kajian Literatur dan sikap ilmiah *(tambahan untuk pembimbing)	Mengikuti **sebagian kecil** petunjuk dosen pembimbing, berkomunikasi **kurang** efektif, kualitas revisi yang dilakukan **kurang** baik.	mengikuti **sebagian kecil** petunjuk dosen pembimbing, berkomunikasi **kurang** efektif, kualitas revisi yang dilakukan **kurang** baik.	mengikuti **sebagian besar** petunjuk dosen pembimbing, berkomunikasi **cukup** efektif, kualitas revisi yang dilakukan **cukup** baik.	mengikuti **seluruh** petunjuk dosen pembimbing, berkomunikasi efektif, kualitas revisi yang dilakukan **cukup** baik.	mengikuti **seluruh** petunjuk dosen pembimbing dan mandiri **berinisitif lebih dari** yang diharapkan. berkomunikasi efektif, kualitas revisi yang dilakukan sangat baik.	